

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris terjadinya pengaruh *CEO duality* dan *interlocking directorship* terhadap *smoothness* laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode penelitian 2005-2010. Jumlah sampel awal pada perusahaan manufaktur selama 5 tahun sebanyak 210 sampel perusahaan per tahun. Terjadi seleksi perusahaan dengan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menjadi jumlah sampel keseluruhan selama kurun waktu 5 tahun sebanyak 750 sampel dan konsisten per tahun sebanyak 125 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menguji variabel independen *CEO duality* dan *interlocking directorship* terhadap variabel dependen *smoothness* laba dengan variabel control *leverage*.

Pengujian analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan uji deskriptif ANOVA (*The Analysis Of Variance*). Alat uji ANOVA ini digunakan untuk menganalisis deskriptif data per kode industri dan per tahun dengan kriteria lebih dari dua kelompok sampel. Selain menggunakan uji deskriptif ANOVA, penelitian ini juga menggunakan alat uji *independen sample t-test*. Pengujian dengan alat uji *independen sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi dua *sample* yang berdiri secara *independen* (sendiri), dengan variabel independen yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Pengujian menggunakan uji

independent sample t-test ini digunakan untuk menguji deskriptif variabel *smoothness* sebagai variabel dependen dengan *CEO duality* dan *interlocking directorship* dengan pengukuran menggunakan variabel *dummy*.

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel *CEO dual* dan *ID* secara statistik mempunyai pengaruh signifikan terhadap *smoothness* laba.
- b. Variabel *CEO dual*, *ID* dan *leverage* secara statistik tidak berpengaruh signifikan diuji bersama-sama.

Secara teoritis, berdasarkan teori *agency* dengan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Teori ini menghubungkan bahwa jika laba perusahaan baik secara konsisten terjadi peningkatan dalam tahun yang berurutan, maka manajer akan selalu termotivasi untuk mempertahankan dan terus meningkatkan laba perusahaan. Teori ini mampu dibuktikan dan mendukung hasil penelitian ini untuk variabel *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap *smoothness* laba, namun penelitian ini tidak mampu membuktikan teori *agency* mendukung hasil penelitian untuk variabel *interlocking directorship* berpengaruh terhadap *smoothness* laba.

Optimalnya tugas dewan direksi sesuai dengan fungsinya dan mampu berperan penting bagi stabilitas perusahaan. maka perusahaan akan dapat menghasilkan kinerja yang baik salah satunya dengan ditandai laba yang berkualitas. jika dewan direksi dan dewan komisaris menjabat rangkap diindikasikan dapat mengganggu fungsinya dan tidak mampu mengorganisasi sesuai dengan tugas dan fungsi yang semestinya menjadi tanggungjawabnya.

Pendapat Pinasti dan Margani (2009:468), menyatakan bahwa *Smoothness* laba yang tinggi maka diartikan bahwa perataan laba rendah, sebaliknya *smoothness* laba yang rendah diartikan bahwa perataan laba yang tinggi. Laba yang diratakan mengindikasikan kualitas laba yang buruk. *Smoothness* dilakukan untuk membandingkan arus kas operasi dengan laba. *Smoothness* mengukur dengan laba dikarenakan nilai laba belum tentu real, sedangkan arus kas lebih real dan menggambarkan aliran kas yang sesungguhnya. Maka, semakin tidak ada perataan laba dinilai kualitas laba tersebut semakin baik. Jika perataan laba kecil mencerminkan laba yang baik. Praktik *smoothness* besar, mencerminkan semakin tidak baik nilai laba perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Teori ini dititikberatkan pada *CEO* untuk bertindak sebagai seseorang yang mempunyai sikap pro-organisasional saat struktur manajemen perusahaan memberikan otoritas dan keleluasaan yang tinggi (Donalson dan Davis ,1994 dalam Budi, 2009). Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun melakukan perangkapan jabatan pada perusahaan yang berbeda, namun *CEO* mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sehingga tetap menjaga kepercayaan *stakeholder* bahwa dana investasi yang ditanamkan dalam perusahaan dapat dikelola dengan baik.

Pada penelitian ini diindikasikan bahwa dengan teori *stewardship* ini *CEO* dan dewan direksi bekerja sesuai dengan fungsinya maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatnya laba secara konsisten dari tahun ke tahun, sehingga dapat terus termotivasi meningkatkan laba yang berkualitas dan

memberikan kepuasan terhadap *shareholder*. Dewan direksi dengan kegiatan *interlocking directorship*, akan dapat membantu direksi lebih transparan dalam membuat keputusan karena mereka dapat membuat perbandingan berdasarkan pengetahuan tentang praktik terbaik yang diperoleh dari perusahaan lain yang dijalankan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh *CEO duality* dan *interlocking directorsip* terhadap *smoothness* laba secara empiris. Namun tidak lepas dari pengamatan bahwa, penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah:

Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik normalitas data masih belum terdistribusi normal baik secara residual maupun secara masing-masing variabel dan pada penelitian ini tidak dilakukan *treatment* atau pengobatan pada pengujian normalitas dengan data yang tidak terdistribusi normal. *Treatment* pada penelitian ini hanya melakukan analisis data outlier menggunakan uji *z-score*.

5.3. Saran

Peneliti menyadari setiap penelitian memiliki kelemahan, sehingga berdasarkan keterbatasan yang telah dikemukakan dalam poin 5.2, saran-saran yang mungkin dapat membangun pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya perlu memperbaiki data penelitian agar data dapat terdistribusi normal. Beberapa saran untuk memperbaiki data agar terdistribusi

normal diantaranya melakukan pengurangan data yang dianggap outlier dan penambahan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang (seperti dalam kurun waktu 5 hingga 10 tahun) atau menambah beberapa variabel yang mungkin dapat mempengaruhi *smoothness* laba.

Berikut ini disajikan tabel 5.1 mengenai ringkasan keterbatasan dan saran yang mungkin dapat membangun penelitian selanjutnya mengenai *smoothness* laba, *CEO duality*, *interlocking directorship* dan *leverage* serta menambah konsistensi hasil penelitian ini dan penelitian yang akan datang. Tabel ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mudah dengan memberikan saran dari setiap keterbatasan dari penelitian ini. Tabel ringkasan keterbatasan dan saran penelitian dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 5.1
Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan	Saran
Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik normalitas data masih belum terdistribusi normal	Penelitian selanjutnya perlu memperbaiki data penelitian agar data dapat terdistribusi normal. Seperti melakukan <i>treatment</i> , menambah periode penelitian lebih panjang (seperti dalam kurun waktu 5 hingga 10 tahun) atau menambah beberapa variabel yang mungkin dapat mempengaruhi <i>smoothness</i> laba.

Sumber: keterbatasan dan saran sub bab 5.2 dan 5.3

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed Kholief. 2008. *CEO duality and Accounting-Based Performance in Egyptian Listed Companies: A Re-examination of Agency Theory Predictions*.
- Azhar Entrepreneur – Pemimpin Perusahaan : CEO Atau Presiden ? – Senin, 31 Januari 2011 <http://azharvokasi.blogspot.com/2011/01/pemimpin-perusahaan-CEO-atau-presiden.html> (diakses minggu, 7 Oktober 2012)
- Badan Usaha Milik Negara. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta.
- Bandi dan Rahmawati. 2005. *Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 5, No. 1: Februari 2005: 27-42, Fakultas Ekonomi Sebelas Maret
- Budi Susetyo. 2009. *Menuju Teori Stewardship manajemen*. Jurnal permana no. 1 vol. 1, Agustus 2009. Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Sakti Tegal jurusan Akuntansi.
- Chen, Chia-Wei et al. 2008. *CEO duality and Firm Performance-an Endogenous Issue*. Corporate Ownership & Control / Volume 6, Issue 1, Fall 2008, Tunghai Univeristy, Taichung, Taiwan
- Dechow, P.M. 1994. *Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals*. Journal of Accounting and Economics 17, hlm. 3-42.
- Donaldson, Lex and Davis, James H. 1991. *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns*. Australian Journal of Management, 16, 1, June 1991. The University of New South Wales
- Gubernur Bank Indonesia. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta Gubernur Bank Indonesia.
- Hafiza Aishah Hashim dan Mohd Shaari Abdul Rahman. 2011. *Multiple Board Appointments: Are Directors Effective?*. International Journal of Business and Social Science. Vol. 2 No. 17
- Hermanto. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Earning Management*. (<http://hermantomario.blogspot.com/2011/06/pengaruh-good-corporate-governance.html>, diakses selasa, 27 november 2012)

<http://digilib.petra.ac.id> (diakses rabu, 20 juni 2012)
<http://id.wikipedia.org/wiki/Chiefexecutiveofficer> (diakses minggu, 20 juni 2012)

<http://riantonopribadi.blogspot.com/2010/05/tugas-softkils-jurnal-ilmiah.html>
(diakses selasa, 9 Oktober 2012)

http://www.vibiznews.com/news/banking_insurance/2011/06/22/kasus-pembobolan-bank-di-indonesia-menyerpai-kasus-bankbank-di-dunia-10
(diakses selasa, 3 Oktober 2012)

<http://www.ww.web.id/2012/04/pengertian-CEO-dan-beberapa-CEO-yang.html>
(diakses rabu, 7 Nopember 2012)

Igan Budiasih. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba*.
Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 4, No 1: Fakultas Ekonomi Universitas
Udayana.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS
19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Jang, Lesia *et al.* 2007. *Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada
Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. Akuntabilitas, Vol. 6, No. 2, Maret
2007. Hal. 142-149.

Jensen, Michael C. dan W. H. Meckling. *Theory of the Firm: Managerial
behaviour, agency Cost and Ownership Structure*. 1976. Journal of
Financial Economics. Vol. 3 (4): 305-360.

Juniarti dan Carolina. 2005. *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap
Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-perusahaan Go
Public*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005:
148-162. Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas
Kristen Petra

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate
Governance Indonesia (KNKCG) Tahun 2006*. Komite Nasional
Kebijakan Governance: Jakarta.

Lam, Tin Yan dan Lee, Shu Kam. 2008. *CEO duality and firm performance:
evidence from Hong Kong*. Jurnal VOL. 8 NO. 3 2008, pp. 299-316.

- Peng , Mike W. et all. 2007. *CEO duality and Firm Performance During China's Institutional Transitions*. Journal compilation © 2007 Blackwell Publishing Ltd. *Management and Organization Review* 3:2 205–225. University of Texas at Dallas, USA, and Sun Yat-sen University, China.
- Mizruchi, Mark S. 1996. “*What Do Interlocks Do? An Analysis, Critique, and Assessment of Research on Interlocking Directorates.*” *Annual Review of Sociology* 22:271–98.
- Mukhlas Deddy K. 2012. *Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Peratan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Artikel ilmiah. STIE Perbanas Surabaya.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Nurhayatun Nufus. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan Sektor Keuangan (Finance) yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Penman, Stephen H dan Zhang, Xiao-Jun. 2002. *Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns*. *The Accounting Review*, Vol. 77, No. 2 (Apr., 2002), pp. 237-264, American Accounting Association: Columbia University and University of California, Berkeley.
- Pinasti, Margani, Meinarni Asnawi. 2009. “*Pengukuran Konstruk Kualitas laba Dan Pengukuran Fair Value Dalam Akuntansi* “. Universitas Jenderal Soedirman. Yogyakarta, diakses 11-12 Desember 2009.
- Radziah Mahmud, et all. 2009. *Earnings Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms*. Faculty of Accountancy, Universiti Teknologi MARA, Malaysia
- Ririk Retnowati. 2011. *Pengaruh Kualitas Laba Berbasis Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007*. STIE Perbanas Surabaya. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory. Third Edition*. Prentice Hall of Canada Ltd, 1999: 351
- Siregar, Silvia Veronica N.P., dan Siddharta Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktik Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. Simposium Nasional Akuntansi (VIII) Solo.

- Sridharan, Uma V. dan Allan Marsinko. 1997. *CEO duality In The Paper And Forest Products Industry. Journal Of Financial And Strategic Decisions*. Volume 10 Number 1. Spring 1997.
- Tatang Ary Gumanti dan Widi Prasetiawati. 2011. *Dualitas Peran, Komisaris Independen Dan Manajemen Laba Pada Penawaran Saham Perdana*. Jurnal JAKI Vol. 1 No.1 Hal.31-42. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Tjiptowati Endang Irianti. 2008. *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Tria Putri Oktavianingrum. 2011. *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Triyono. 2007. *Analisis Karakteristik Fundamental Perusahaan Sebagai Penentu Kualitas Laba*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 11 No. 1. Hal. 1-107. Surakarta.
- Tutut Dwi Andayani. 2010. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- www.linfo.org/interlocking_directorship.html (diakses rabu, 20 juni 2012)